

HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN ADVERSITY QUOTIENT PADA SISWA KELAS XII SMKN 1 PAINAN

Julia Perpita Putri, Program Psikologi, Fakultas Psikologi
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email : juliaperpita07@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Optimisme dengan *Adversity Quotient* pada Siswa Kelas XII SMKN 1 Painan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah optimisme dan variabel terikat adalah *adversity quotient*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *adversity quotient* dan skala optimisme. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 143 siswa SMKN 1 Painan. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik alpha cronbach. Hasil koefisien validitas pada skala *adversity quotient* berkisar antara 0,326 sampai dengan 0,679. Hasil koefisien validitas pada skala optimisme berkisar antara 0,311 sampai dengan 0,726. Sedangkan koefisien reliabilitas *adversity quotient* sebesar 0,894 dan pada skala optimisme sebesar 0,886. Berdasarkan analisis data, diperoleh nilai korelasi antara keterbukaan diri dengan komunikasi interpersonal sebesar $r = 0,878$ dengan taraf signifikan $p = 0,000$ karena nilai $(p) \text{ sig } 0,000 < 0,01$ yang berarti terdapat hubungan yang tinggi dan sangat signifikan antara optimisme dan *adversity quotient* dengan arah positif, artinya semakin tinggi optimisme maka semakin tinggi pula *adversity quotient* dan sebaliknya semakin rendah optimisme maka semakin rendah pula *adversity quotient* pada siswa SMKN 1 Painan. Hal ini berarti hipotesis penelitian dapat diterima. Kontribusi efektif variabel optimisme terhadap *adversity quotient* sebesar 77,1%.

Kata Kunci : *adversity quotient*, optimisme, siswa, SMKN 1 Painan

THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND ADVERSITY QUOTIENT IN GRADE XII STUDENTS OF SMKN 1 PAINAN

*Julia Perpita Putri, Psychology Program, Faculty of Psychology
Universitas Putra Indonesia YPTK Padang
Email: juliaperpita07@gmail.com*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between optimism and adversity quotient in grade XII students of SMKN 1 Painan. The independent variable in this study is optimism, and the dependent variable is the adversity quotient. The measurement instruments used in this study were the adversity quotient scale and the optimism scale. The sample selection technique in this study was probability sampling. The sample in this study was 143 students of SMKN 1 Painan. Validity and reliability tests in this study used the Cronbach's alpha technique. The validity coefficient results for the adversity quotient scale ranged from 0.326 to 0.679. The validity coefficient for the optimism scale ranged from 0.311 to 0.726. The reliability coefficient for the adversity quotient was 0.894, while the reliability coefficient for the optimism scale was 0.886. Based on data analysis, the correlation between self-disclosure and interpersonal communication was $r = 0.878$, with a significance level of $p = 0.000$. The p -value of $0.000 < 0.01$ indicates a strong and highly significant positive relationship between optimism and adversity quotient. This means that the higher the optimism, the higher the adversity quotient, and vice versa, the lower the optimism, the lower the adversity quotient among students at SMKN 1 Painan. This means that the research hypothesis is accepted. The effective contribution of the optimism variable to the adversity quotient is 77.1%.

Keywords: adversity quotient, optimism, student, SMKN 1 Painan